

KONSELING DAN MOTIVASI OLEH LEMBAGA PEMBINAAN DAN LAYANAN KONSELING SUMATERA UTARA NARWASTU TERHADAP PASIEN TERPAPAR COVID-19

Dr. Immanuel Edy Suranta Sebayang, S.E., M.M., M.A.¹, Lilinesia, S.E., M.M.², Dra. Sempa Br Perangin-angin, M.Hum³, Drs. Anggiat P. Simamora, S.H., M.H.⁴, Tonggo Sangap Timbul Girsang, SE, MM.⁵, Romulo P. Aritonang, M.Kom.⁶, Sumarlin, M.Kom⁷

^{1,3,4,7} Politeknik Mandiri Bina Prestasi, ² STIE Bina Karya, ^{5,6} Institut Teknologi Dan Bisnis Indonesia

¹packimmanuel88sby@gmail.com, ²lilinesia7@gmail.com, ³edi.sempa65@yahoo.com, ⁴pardamean1970@gmail.com, ⁵tonggogirsang@gmail.com, ⁶romuloaritonang@yahoo.com, ⁷netcommandiri@gmail.com

ABSTRAKSI

Pelayanan atau komunikasi *online* akhir-akhir ini menjadi suatu kegiatan yang tidak dapat dihindari. Salah satunya dibutuhkan sekali komunikasi, pelayanan, pembimbingan yang sifatnya menguatkan para pasien Covid-19. Pada bulan Maret 2021 ada 8 orang (anggota jemaat) dan 34 orang (alumni) yang terpapar Covid-19. Mereka membutuhkan *teman* untuk menguatkan. *Teman* yang bukan menggurui, bukan mendikte akan tetapi mengingatkan, memotivasi mereka. Teman yang mengingatkan bahwa kesehatan dapat dimunculkan dari dalam diri sendiri. Stimulasi komunikasi konseling diharapkan dapat mengingatkan mereka untuk tetap semangat, saling berkomunikasi antara anggota keluarga dan sahabat dekat yang bisa menghargai mereka. Lembaga Pembinaan dan Layanan Konseling Sumatera Utara NARWASTU bersama rekan-rekan dosen mencoba membantu mereka untuk menstimulasi semangat dari dalam atau internal diri. Kebanyakan dari pasien diberlakukan perawatan dengan isolasi mandiri. Para pasien dalam hal ini dapat kita sebut juga *mitra* dikumpulkan dalam satu media sosial yakni Grup *Whatsapp*. Oleh karena ada 2 target yang dilayani maka grup tersebut dibuat masing-masing terpisah. Ada tujuh point layanan yang diterapkan pada pasien yakni : 1. Rengungan *online* tertulis. 2. Mendapatkan lagu-lagu dan musik penyemangat, 3. Olahraga dilingkungan sekitar dan atau di dalam ruangan rumah, 4. Konseling *online video conference*, 5. Mengajak para pasien untuk memperbaiki komunikasi yang positif didalam keluarga, 6. Mensupport pasien dengan paket buah-buahan, vitamin dan obat, 7. Mengidentifikasi dan mengkalkulasi biaya yang dibutuhkan untuk kemudian menghimpun dana dari kas dan para donatur yang berada baik lokal, nasional dan internasional. Berbeda dengan kondisi dipertengahan tahun lalu, layanan ini dapat ditangani lebih ringkas dan selesai; dimulai dari bulan Maret dan selesai pada awal Mei 2021.

Kata kunci : *konseling, motivasi, pasien covid-19*

1. Analisis Situasi

Pada bulan Maret 2021 di kota Medan, Kecamatan Medan Baru dan sekitarnya mulai ditemukan adanya kembali jemaat yang terpapar Covid-19. Hal ini kemudian dilaporkan kepada :

1. Tim Satgas Covid-19 YAKPM BPC Medan,
2. Satuan Tugas Covid-19 GBKP KM.4.

Pada awalnya ada 3 orang yang tercatat terpapar Covid-19 namun dalam beberapa hari jumlah tersebut terus bertambah hingga berjumlah 42 orang. Para Tim Satuan Tugas Covid-19 segera melakukan pembahasan dengan membuat forum diskusi dengan Google Meet dan beberapa keputusan diambil yakni dengan mengarahkan jemaat dan alumni yang terpapar Covid-19. Beberapa diantaranya telah mengalami penyakit ini kedua kali.

Hampir secara keseluruhan pasien telah mendapatkann fasilitas vaksinasi. Setelah dilakukan komunikasi awal; para pasien yang terpapar Covid-19 selain memiliki masalah dalam hal kesehatan fisik juga memiliki masalah dalam hal kesehatan mental dan psikologis. Masalah kesehatan mental dan psikologis memiliki kecenderungan yang lebih dominan menguasai pikiran mereka dikarenakan banyak hal yang harus mereka hadapi. Misalnya masalah ekonomi, masalah sosial, hubungan yang baik dengan internal keluarga, pribadi dan oranglain disekitarnya maupun rekan kerja atau kerabat.

Untuk memperlengkapi kerja Tim Satuan Tugas Covid-19 diperlengkapi dengan Layanan Konseling, yakni Bapak Immanuel Sebayang yang merupakan Pembina dalam Lembaga

Pembinaan dan Layanan Konseling Sumatera Utara “Narwastu”. Lembaga ini telah menjalankan tugas konseling pada kali pertama Pasien Covid terpapar di salah satu lembaga tersebut pada bulan Mei 2020 tahun lalu; dimana ada 9 (sembilan) orang terpapar dan dibutuhkan sekitar empat bulan pelayanan konseling bagi pasien atau yang juga disebut mitra pada jurnal ini. Lembaga LPLKSU Narwastu selanjutnya menyusun Tim Konseling untuk memperlengkapi layanannya yang terdiri dari enam orang dosen dengan berbagai kompetensi yang mumpuni. Ini dilakukan agar dapat mengcover kebutuhan layanan terhadap para pasien dari segi konseling yang secara umum diperlukan pagi pukul 05.00 WIB, sore mulai pukul 17.00 WIB dan malam hari pada pukul 20.00 WIB.

2. Permasalahan Mitra

Yang menjadi kondisi pokok dan permasalahan pasien atau mitra yakni :

1. Hampir semua pasien telah mendapatkan fasilitas vaksinasi Covid-19.
2. Pasien rata-rata berusia 22 hingga 47 tahun sebanyak 41 orang dan berusia 52 tahun sebanyak 1 orang. Beberapa diantaranya memiliki kebiasaan kesulitan tidur.
3. Pasien memiliki lokasi tinggal yang berjauhan sehingga sulit dijangkau.
4. Pasien berdomisili di tempat kos (bukan rumah pribadi) sehingga tidak memiliki ruang gerak yang cukup.
5. Pasien ternyata memiliki kondisi atau pergumulan, yakni :
 - a. Keluarga secara keseluruhan terpapar (7 orang; 2 Keluarga)
 - b. Memiliki mertua yang dirawat dirumah sakit, dan memiliki anak yang menyewa kamar ditempat lain yang juga terpapar.

3. Solusi Yang Ditawarkan

Ada beberapa pelayanan yang diterapkan pada mereka yakni :

1. Renungan online tertulis. Setiap hari Tim Konseling menyusun renungan harian online berupa kalimat yang memotivasi, memberikan dorongan untuk meningkatkan semangat para pasien atau mitra. Renungan tersebut selain berupa tulisan dapat berupa gambar yang sudah dimodifikasi sehingga memberikan makna penyemangat.
2. Lagu-lagu dan musik penyemangat. Setiap hari para pasien atau mitra pada waktu-waktu yang senggang misalnya jam 06.00 pagi, jam

20.00 dikirimkan lagu atau musik, cerita singkat yang memberikan semangat atau motivasi.

3. Olahraga dilingkungan sekitar atau dalam ruangan kamar atau rumah. Pada pukul 07.00 pagi dan 18.00 para pasien atau mitra diarahkan untuk olahraga. Para Tim mengirimkan foto, link youtube atau icon yang mengingatkan mereka untuk berolahraga, mengeluarkan keringat, melatih pernafasan dan menenangkan pikiran sehingga secara jasmani mereka diharapkan menjadi disegarkan. Mengingatkan pasien dengan demikian agar kipas angin, *exhaust ventilation* atau ventilasi keluar masuk udara dalam ruangan rumah juga perlu diperhatikan lebih serius.
4. Konseling online *video conference*. Melalui link *Google Meet* atau *Zoom* dalam 3 atau 4 hari sekali pasien atau mitra diajak untuk mengikuti *sharing online Video Conference*. Pemberitahuan disampaikan 1 hari sebelum kegiatan. Narasumber yang bertugas adalah para pembicara yang memberikan motivasi, dorongan secara spiritual, psikologis dan mental. Durasi waktu yang disediakan secara keseluruhan maksimal 120 menit kegiatan ini direncanakan dipandu oleh para dosen dan praktisi konseling. Ada 2 atau 3 pembicara dengan penekanan topik yang berbeda-beda. Acara ini dipandu, dan salah satunya diminta *sharing* dari pasien atau mitra untuk menyampaikan kondisi terkini terkait dengan: kesehatan, pergumulan (masalah) dan situasi yang mereka alami. Dalam acara ini juga diselingi dengan lagu atau musik yang dipandu oleh seorang MC.
5. Mengajak para sahabat/pasien untuk memperbaiki komunikasi yang positif didalam keluarga. Melalui Renungan Motivasi Online dan Konseling Online secara *Video Conference* para sahabat/mitra juga diajak dan diingatkan untuk memperbaiki dan memperbaharui komitmen dalam hal membangun komunikasi yang positif didalam keluarga. Komunikasi positif dalam keluarga yang diharapkan adalah antara suami terhadap istri, orangtua terhadap anak, sesama semua anggota keluarga.
6. Mensupport pasien dengan paket buah-buahan, vitamin dan obat. Para pasien atau mitra diidentifikasi kebutuhan dan alamatnya. Dalam satu minggu sekali mereka dipastikan ketersediaan buah, vitamin dan obat-obatan

yang dibutuhkan. Setelah dipastikan detail alamatnya maka paket ini dikirimkan kepada pasien atau mitra dengan lebih dahulu mengkonfirmasi keberadaannya; sedang aktif atau tidak (istirahat/tidur). Pengiriman dilakukan dengan ojek online. Point ini khusus dilakukan diluar dari Tim Layanan Konseling. Seksi yang melayaninya disebut dengan Bagian Logistik.

7. Mengidentifikasi dan mengkalkulasi biaya yang dibutuhkan untuk kemudian menghimpun dana dari kas dan para donatur atau sahabat yang berada baik lokal, nasional dan internasional.

Solusi yang ditawarkan ini didiskusikan secara internal oleh Tim Layanan Konseling dengan Tim Satgas Covid-19 YAKPM BPC dan Satuan Tugas Covid-19 GBKP KM.4.

4. Target dan Luaran

Adapun target luaran yang dihasilkan dari Program Layanan ini adalah :

1. Memberikan pemahaman yang terbaru dan benar bagi pasien/mitra yang terpapar Covid-19 atas penyakit tersebut.
2. Menumbuhkan motivasi dan semangat pasien/mitra.
3. Merubah *mindset* pasien/mitra untuk tetap melakukan aktifitas normal dan menggunakan waktunya dengan baik yakni kegiatan, aktifitas, tugas-tugas yang dapat dilakukan didalam rumah (*work from home*).
4. Meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani didalam rumah dan lingkungan dengan tetap mematuhi Protokol Kesehatan.
5. Mengonsumsi makanan bersih dan ekonomis yang sehat dan menjaga timbulnya penyakit ringan lainnya.

Kelima point diatas diharapkan dapat diterapkan secara teratur. Dari kelima point di atas, adapun manfaat kegiatan ini bagi pasien/mitra adalah :

1. Memunculkan rasa percaya diri untuk tetap menjalani aktifitas dan kegiatan sehari-hari dengan normal.
2. Tetap menjaga kebersihan dan produktif sekalipun berada didalam rumah. Mengerjakan tugas rumah dan profesinya masing-masing.
3. Memiliki semangat yang baru karena walaupun dalam kondisi sakit namun tetap menggunakan waktu yang ada dengan baik dan beristirahat pada waktunya dan apabila diperlukan.

Ketiga manfaat kegiatan ini selalu dipastikan dengan menanyakan para pasien atau mitra bagaimana perkembangan atau tingkat keberadaannya.

5. Metode Pelaksanaan

Dalam upaya mencapai sasaran yang diharapkan, maka kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa metode dan persiapan.

1. Tim Konseling melakukan komunikasi dengan Tim Satgas Covid-19 YAKPM BPC dan Satuan Tugas Covid-19 GBKP KM.4 secara online. Pimpinan Tim Konseling memastikan kondisi satgas dan meminta masukan apabila dianggap perlu dan setidaknya-tidaknya 4 hari sekali dilakukan secara online.
2. Tim Konseling melakukan diskusi internal dengan sesama anggota. Dilaksanakan oleh beberapa orang (6 hingga 7 orang dan bertugas secara bergantian).
3. Membentuk media komunikasi grup WhatsApp :
 - a. Tim Satgas Covid-19 YAKPM BPC dan
 - b. Satuan Tugas Covid-19 GBKP KM.4.
 - c. Layanan Konseling Untuk C-19
4. Tim LPLKSU Narwstu atas koordinasi Pimpinan Tim Konseling terus melakukan koordinasi dengan kedua tim diatas.

Point metode pelaksanaan ini dilakukan aksi nyata dan sambil berjalan; Tim memantau solusi dan menyesuaikannya dengan kondisi yang ada.

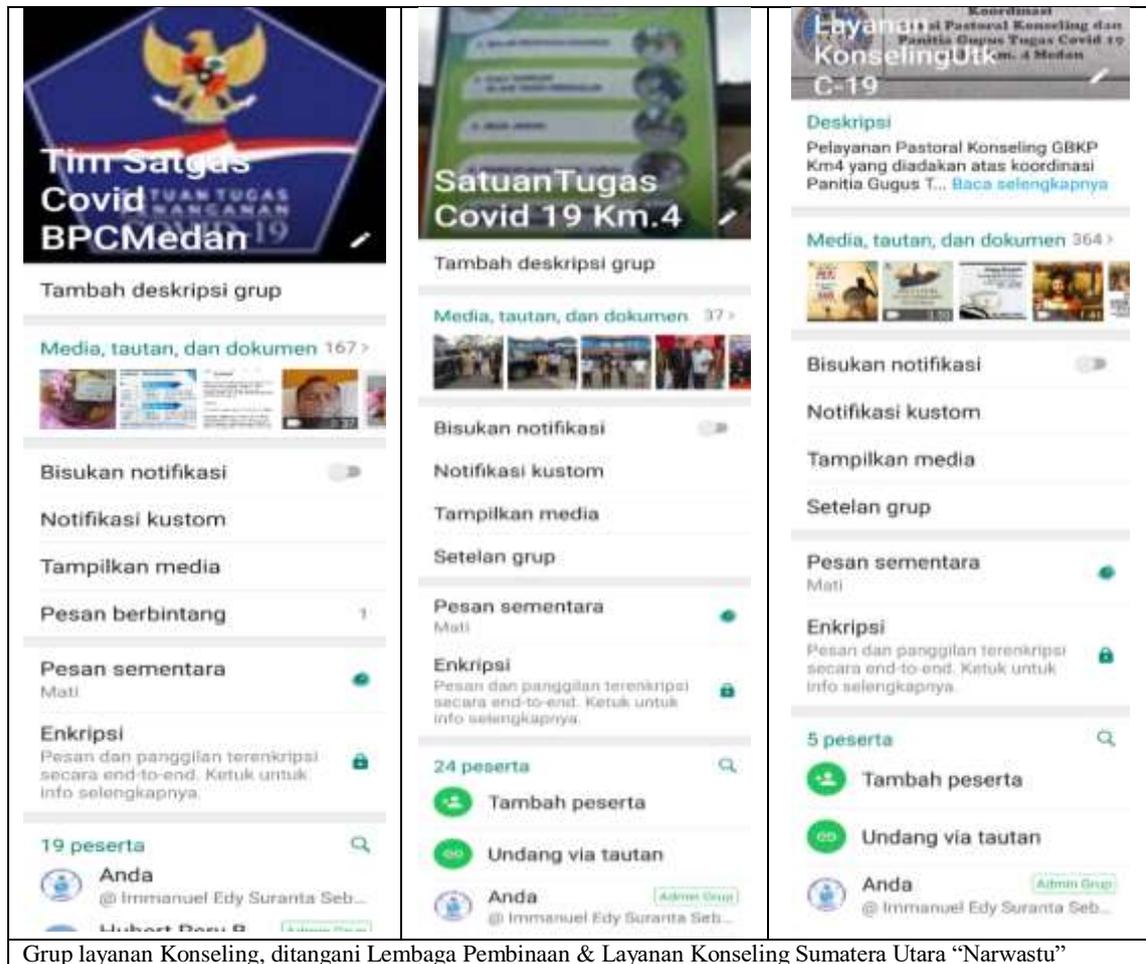
6. Hasil dan Luaran

Dari metode kegiatan dan layanan konseling diatas ada beberapa point luaran atau yang dihasilkan yakni :

1. Pasien atau mitra yang terpapar Covid-19 mendapatkan pemahaman yang benar atas penyakit tersebut.
2. Pasien memiliki semangat semakin tinggi.
3. Pasien memiliki *mindset* yang semakin baik, terlihat bahwa mereka melakukan aktifitas normal dan menggunakan waktunya dengan baik yakni: kebersihan, kegiatan, aktifitas, tugas-tugas yang dapat dilakukan didalam rumah (*work from home*).
4. Pasien atau mitra memiliki kebugaran jasmani dan rohani didalam rumah dan lingkungan dengan tetap mematuhi Protokol Kesehatan.
5. Pasien atau mitra memiliki kesehatan yang semakin baik walaupun dengan mengonsumsi makanan bersih yang ekonomis.

Hasil dan luaran diatas tentu saja sebagian besar dapat dilihat namun sebagian lagi dapat

dirasakan melalui komunikasi dan tatap muka dilakukan.
melalui *video conference* yang secara berkala



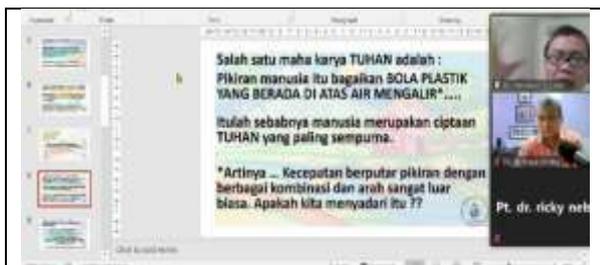
Grup layanan Konseling, ditangani Lembaga Pembinaan & Layanan Konseling Sumatera Utara “Narwastu”



Penyampaian Bahan Seminar dan Layanan Konseling Online



Penyampaian Bahan Seminar dan Layanan Konseling dan Motivasi Online



Penyampaian Bahan Seminar dan Layanan Konseling Online



Ucapan Terima Kasih dari Lembaga-Lembaga pada Seminar dan Layanan Konseling Online LPLKSU Narwastu.

7. Kesimpulan

Dari pelaksanaan Pelayanan Konseling online yang telah dilakukan terhadap pasien dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni :

1. Manusia dalam hal ini pasien atau mitra memiliki banyak hal dalam pikiran yang menimbulkan masalah.
2. Manusia atau pasien/mitra membutuhkan layanan konseling untuk mengingatkan dan memotivasi sehingga meluruskan pikiran dan memiliki pola hidup yang sehat.
3. Perhatian dengan cara yang baik, benar dan teratur dapat memberikan dorongan kesehatan dari dalam atau internal pasien atau mitra yang terpapar Covid 19.

8. Saran

Dalam melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini Tim Layanan Konseling yang tergabung dalam Lembaga Pembinaan dan Layanan Konseling Sumatera Utara NARWASTU dan para dosen memberikan saran, yakni :

1. Dikarenakan kondisi Pandemi ini masih belum dapat dipahami keberlanjutannya, disarankan pasien dan kita semua harus tetap menjaga Protokol Kesehatan.
2. Tetap menjaga komunikasi. Setiap mengalami penurunan kesehatan agar disampaikan dengan benar dan tenang kepada anggota keluarga yang lebih dewasa dan tidak mengabaikannya.
3. Layanan Konseling ini agar tetap diadakan untuk mempersiapkan diri di masa atau kondisi lain ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- American Counseling Association. (2014). *ACA Code of Ethics: Section H No. 12 Distance Counseling, Technology, and Social Media*. (online).
<https://www.counseling.org/resources/aca-code-of-ethics.pdf>, (Akses tanggal: 10 April 2021).
- Ifdil. (2009). *Pelayanan Konseling (Pengolahan Hasil Pengadministrasian Alat Ungkap Masalah (AUM) dengan Menggunakan Program Aplikasi)*. Paper presented at the Seminar Internasional Bimbingan dan Konseling Dalam rangka Kongres X dan Konvensi Nasional XVI ABKIN.
- Ifdil. (2011). *Penyelenggaraan Layanan Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-Konseling dalam Syamsu Yusuf LN (2011) Contemporary and Creative Counseling Techniques: How to Improve Your Counseling Skill and to be More Creative in Counseling Session*. Bandung: Rizqi Press.
- Ifdil. (2013). *Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-Konseling*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Vol 1, No 1, Februari 2013. (Akses tanggal: 10 April 2021).
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kraus, R. Zack, J. Stricker, G. (2011). *Online Counseling: A Handbook for Mental Health Professionals Second Edition*. London: Elsevier. (Akses tanggal: 10 April 2021).
- Prasetyo, Rizal Yugodan Djunaidi. (2015). *Implementasi E-Konseling pada Social Learning Network*. *Edu Komputika Journal*. Vol 2, No 2, Desember 2015. (Akses tanggal: 10 April 2021).
- Prayitno dan Erman Amti. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Edisi revisi Rineka Cipta
- Wiyono, B. D., Muis, T., & Khusumadewi, A. (2018). *Pengembangan Blended Learning Mata Kuliah Dinamika Kelompok untuk Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*.
- Wiyono, B. D., & Susilo, H. (2020). *Development of Online Learning for Undergraduate Guidance and Counseling Students*. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*.